

ABSTRAK

Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank tidak selamanya berjalan dengan lancar atau disebut dengan pembiayaan bermasalah. Hal tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai faktor penyebab meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah dan strategi penyelesaian yang dilakukan oleh Bank Muamalat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari pihak bank dan faktor eksternal yang berasal dari nasabah. Strategi yang dilakukan oleh pihak bank untuk menangani permasalahan ini yaitu dengan cara pencegahan (preventif) dan penyelesaian (represif) tanpa melalui jalur hukum maupun melalui jalur hukum.

Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah, Upaya Pencegahan, Strategi Penyelesaian

*ABSTRACT*

*Funds distribution activities carried out by bank not always run smoothly or known as Non Performing Financing. This causes an increase in the ratio of Non Performing Financing (NPF). This study aims to explain the factors causing the increase in the ratio of Non Performing Financing and settlement strategies undertaken by Bank Muamalat to solve these problems. The method used in this research is descriptive qualitative using interviews and literature study. The results of this study indicate that the increase in the ratio of Non Performing Financing is caused by two factors, namely internal factors originating from the bank and external factors originating from customers. The strategy undertaken by the bank to deal with this problem is by means of prevention (preventive) and settlement (repressive) by way of legal channels or without legal channels.*

*Keywords: Non Performing Financing, Prevention, Settlement Strategy*